

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran dan pemanfaatan sumber informasi di lingkungan perguruan tinggi telah sangat berubah karena pertumbuhan pesat teknologi informasi. Sebagai tempat pengelolaan dan penyebaran informasi akademik, perpustakaan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut dengan menyediakan layanan digital. Salah satu transformasi tersebut adalah hadirnya layanan e-library, yang memungkinkan pemustaka mengakses koleksi informasi secara online kapan saja dan di mana saja. Layanan e-library menjadi solusi modern yang mendukung pendidikan siswa, terutama dalam pencarian literatur ilmiah, referensi digital, dan sumber pustaka elektronik yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan penelitian (Syahriani dkk., 2020).

Mengatasi keterbatasan koleksi fisik dan keterbatasan waktu dan ruang, e-library adalah inovasi penting dalam pengembangan layanan perpustakaan. Mahasiswa dapat membaca, menelusur, dan mengunduh bahan ilmiah dari berbagai disiplin ilmu melalui sistem digital ini. Ini termasuk perangkat pribadi seperti laptop dan smartphone. Ini sejalan dengan paradigma baru perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran yang mengutamakan pemanfaatan teknologi informasi, kecepatan layanan, dan kemudahan akses. Dengan dukungan jaringan internet, sistem informasi berbasis web yang lebih efisien dapat dibangun dari sistem manual yang biasa digunakan dalam layanan perpustakaan (Syahriani dkk., 2020). Selain itu, layanan e-library dinilai memungkinkan pemustaka mendapatkan informasi dengan mudah tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara langsung (Patriawati & Hanum, 2021).

Lokasi penelitian Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berlokasi di Kampus III Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. menyediakan aplikasi e-library dapat diunduh melalui App Store

(iOS) maupun Google Play Store (Android). Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memperkenalkan aplikasi e-library untuk digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah dan lainnya. Aplikasi e-library UIN Imam Bonjol Padang sebagai pusat informasi kampus, dapat diakses dari mana dan kapan saja karena sudah berbasis aplikasi online.

UIN Imam Bonjol Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki layanan digital E-Library yang digunakan untuk mendukung kebutuhan informasi dan kegiatan akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam pemanfaatan E-Library, seperti bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang fungsi dan keuntungan E-Library, dan bahwa akses ke koleksi masih sulit. Selain itu, data dari sistem pengelolaan E-Library menunjukkan bahwa terdapat 1.437 pengguna aktif, menunjukkan bahwa layanan tersebut memiliki pengguna aktif. Oleh karena itu, penelitian tentang penerimaan mahasiswa terhadap layanan tersebut relevan. Kondisi tersebut menjadi dasar peneliti untuk menganalisis penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital *E-Library* menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Meskipun layanan perpustakaan digital juga tersedia di berbagai perguruan tinggi lainnya, setiap perguruan tinggi memiliki karakteristik layanan, sistem, koleksi, dan pengguna yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada UIN Imam Bonjol Padang sesuai dengan karakteristik layanan dan kondisi yang ditemukan pada objek penelitian.

Keberadaan aplikasi e-library tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan teknologi, tetapi juga bagaimana mahasiswa menerima dan menggunakannya. Berdasarkan portal <https://uinib.ac.id/> resmi UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan bahwa sebanyak 15.307 mahasiswa. Pada bagian metode penelitian, data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan populasi penelitian. Sementara itu, data dari sistem pengelolaan E-Library UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan adanya 1.437 anggota aktif. Kedua data tersebut memiliki tujuan yang berbeda, jumlah 15.307

mahasiswa digunakan sebagai dasar populasi penelitian, dan jumlah 1.437 anggota aktif menunjukkan bahwa ada pengguna aktif layanan E-Library. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada layanan digital, tetapi juga bagaimana mahasiswa menggunakannya.

Penelitian ini memilih E-Library UIN Imam Bonjol Padang karena layanan yang tersedia bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka. Sistem pengelolaan E-Library mencatat 1.437 anggota yang aktif. Selain itu, keterbatasan pada beberapa koleksi digital serta pencarian dan navigasi layanan adalah beberapa elemen yang masih perlu diperhatikan, menurut temuan awal. Sehubungan dengan situasi ini, diperlukan pemahaman tentang prosedur penerimaan mahasiswa terhadap layanan E-Library UIN Imam Bonjol Padang.

Terdapat pada penelitian Azzahra, (2026) yang menyelidiki penerimaan aplikasi E-Library di UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan menggunakan model penerimaan teknologi (TAM). Studi tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pengguna layanan e-Library di perguruan tinggi Islam negeri dapat dievaluasi. Namun, penelitian ini dilakukan pada E-Library UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, sementara penelitian ini berfokus pada E-Library UIN Imam Bonjol Padang. Perbedaan objek ini menjadi dasar untuk mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap layanan E-Library UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan kondisi layanan dan karakteristik penggunaannya.

Peneliti telah melakukan observasi awal terhadap layanan E-Library UIN Imam Bonjol Padang dan menemukan beberapa masalah yang perlu diperhatikan saat menggunakan layanan. Ini termasuk keterbatasan beberapa koleksi digital dan kebutuhan untuk membuat aplikasi lebih mudah dicari dan digunakan. Peneliti akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital E-Library UIN Imam Bonjol Padang, meskipun lembaga tersebut telah menyediakan

layanan digital untuk mendukung kebutuhan informasi dan kegiatan akademik siswa.

Dalam konteks tersebut, diperlukan suatu model yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa untuk menggunakan layanan digital e-library. Tujuan dari model ini adalah untuk membantu pengelola perpustakaan menemukan aspek mana yang perlu ditingkatkan. Satu model yang relevan untuk digunakan dalam menilai penerimaan teknologi pengguna terhadap sistem informasi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini dikembangkan oleh Davis (1989) dan menekankan bahwa persepsi pengguna tentang kemanfaatan (persepsi kemanfaatan) dan kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan) memengaruhi sikap pengguna, keinginan untuk menggunakan, dan penggunaan sebenarnya dari teknologi. Untuk menerapkan layanan e-library, sangat penting untuk mengetahui seberapa mudah mahasiswa menggunakan sistem yang tersedia dan sejauh mana layanan tersebut membantu mereka dalam pekerjaan akademik mereka (Mulyono dkk., 2020).

Berdasarkan data penggunaan e-library dan dua temuan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2025) yang membahas tentang “Kebiasaan Pencarian Informasi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kognitif Pemustaka Melalui Aplikasi E-Library Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan pencarian informasi digital berada dalam kategori yang baik berdasarkan persentase 80,76%, sedangkan kebutuhan informasi kognitif berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,9%. Meskipun demikian, indikator (*differentiating*) memperoleh nilai rendah, yang menunjukkan bahwa pemustaka masih mengalami kesulitan dalam memilih informasi yang paling relevan. Selain itu, aplikasi e-library juga belum sepenuhnya memahami kebutuhan informasi kognitif pemustaka sehingga disarankan adanya peningkatan fitur pencarian pada aplikasi. Sementara itu, penelitian oleh Yuniati, (2026) tentang “Persepsi Pemustaka terhadap Promosi E- Library dan Minat Akses di UPT Perpustakaan UIN Imam

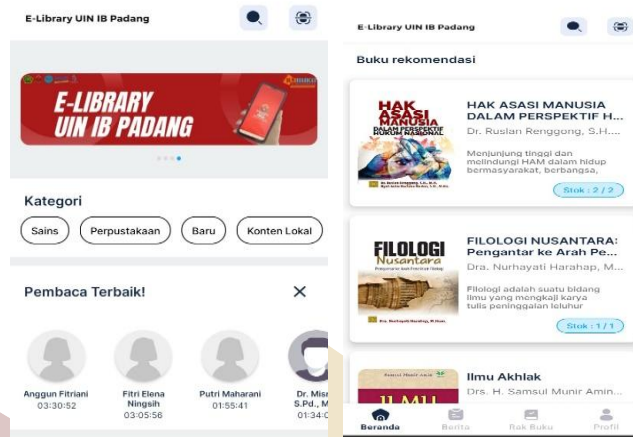
Bonjol Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap promosi e-library berada pada kategori baik dengan persentase 76,37% sedangkan minat akses mahasiswa juga berada pada kategori baik, namun belum optimal. Penelitian tersebut menyatakan bahwa promosi berperan dalam meningkatkan minat akses, tetapi tingkat pemanfaatan layanan masih perlu ditingkatkan agar penggunaan e-library menjadi lebih aktif dan berkelanjutan.

Meskipun pada kedua penelitian tersebut sama-sama membahas layanan e-library di UIN Imam Bonjol Padang, keduanya masih berfokus pada perilaku pencarian informasi, kebutuhan informasi kognitif, promosi, dan minat akses mahasiswa. Terlepas dari fakta bahwa kedua penelitian tersebut membahas layanan E-Library di UIN Imam Bonjol Padang, fokus kedua penelitian tersebut adalah kebiasaan pencarian informasi mahasiswa, kebutuhan informasi kognitif, promosi, dan keinginan mereka untuk menggunakan layanan digital E-Library. Salah satu dari penelitian ini memeriksa penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital E-Library dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991), adalah salah satu teori yang dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi. Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi perilaku seseorang, menurut teori ini. *Technology Acceptance Model* (TAM), yang diciptakan oleh F. D. Davis, (1989), berkonsentrasi pada penerimaan teknologi berdasarkan seberapa bermanfaat dan mudah digunakan. TAM dipilih untuk penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital E-Library UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan persepsi mereka tentang kegunaan, kemudahan penggunaan, persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan, niat perilaku, dan penggunaan aktual.

Penelitian ini memilih *Technology Acceptance Model* (TAM) karena model tersebut sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menilai penerimaan siswa terhadap layanan digital E-Library. TAM memiliki fokus yang relevan untuk

melihat bagaimana pengguna melihat teknologi sebagai bermanfaat dan mudah, serta sikap mereka terhadapnya, keinginan untuk menggunakannya, dan penggunaan yang sebenarnya. Dengan demikian, TAM dapat memberikan gambaran tentang penerimaan siswa terhadap layanan digital.



Gambar 1. 1 Tampilan Aplikasi E-library UIN Imam Bonjol Padang

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa aplikasi E-Library UIN Imam Bonjol Padang dapat diunduh melalui kedua platform: App Store (iOS) dan Google Play Store (Android). Setelah aplikasi berhasil diunduh, pengguna tidak dapat mengakses layanan tanpa mendaftar. Selanjutnya, akun yang telah didaftarkan akan melalui proses verifikasi oleh admin aplikasi e-library. Setelah proses verifikasi selesai, pengguna dapat masuk ke dalam aplikasi dan memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan seperti membaca dan meminjam buku. Aplikasi E-Library UIN Imam Bonjol Padang memiliki banyak fitur yang membantu pemustaka mendapatkan informasi digital. Beranda, berita, rak buku, dan profil adalah beberapa fitur yang tersedia. Pada menu beranda aplikasi pengguna dapat melihat informasi tentang pembaca terbaik, buku rekomendasi, buku terpopuler, dan koleksi buku yang disusun berdasarkan subjek seperti hukum, pendidikan agama, dan bidang ilmu lainnya. Aplikasi ini juga memiliki fitur pencarian buku berdasarkan kata kunci, yang memungkinkan pengguna menemukan koleksi buku yang dibutuhkan dengan lebih cepat dan efisien. Aplikasi menampilkan informasi terbaru tentang

aktivitas perpustakaan, literasi, seminar, webinar, dan acara akademik dari berbagai institusi di menu berita. Sehingga pengguna dapat mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, semua informasi dilengkapi dengan judul, tanggal publikasi, sumber berita, dan gambar pendukung. Fitur ini tidak hanya menggunakannya sebagai alat untuk menyebarkan informasi, meskipun juga dapat membantu pemustaka belajar lebih banyak dan lebih terlibat dalam berbagai kegiatan literasi dan akademik. Sementara itu, menu rak buku menunjukkan daftar koleksi yang telah dipinjam oleh pengguna, yang membuatnya lebih mudah untuk mengelola bahan pustaka yang sedang digunakan. Menu profil menampilkan identitas akun pengguna dan informasi penggunaan aplikasi. Berbagai fitur diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses ke informasi, mendukung kebutuhan pendidikan dan penelitian, dan mendorong penggunaan e-library sebagai sarana temu balik informasi di lingkungan akademik.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan perilaku pengguna ketika melihat adopsi teknologi perpustakaan digital di berbagai perguruan tinggi. Meskipun demikian, karena layanan e-library UIN Imam Bonjol Padang kurang digunakan, penelitian yang memeriksa penerimaan mahasiswa terhadapnya masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan, terutama berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan digital.

Peneliti memilih UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai lokasi penelitian karena perpustakaan menyediakan layanan digital E-Library yang mendukung kebutuhan informasi mahasiswa dan kegiatan akademik mereka. Selain itu, berdasarkan data dari sistem pengelolaan E-Library, terdapat 1.437 anggota aktif, dan masih ada beberapa aspek layanan yang perlu diperbaiki, terutama terkait ketersediaan bahan bacaan. Kondisi tersebut sesuai dengan fokus penelitian, yang adalah menilai penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital E-Library yang digunakan melalui *technology acceptance model* (TAM).

Dengan demikian, penelitian tentang penerimaan mahasiswa terhadap layanan digital E-Library UIN Imam Bonjol Padang sangat penting. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan layanan berdasarkan persepsi mereka tentang kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan, persepsi mereka tentang penggunaan, niat mereka untuk menggunakan, dan penggunaan yang sebenarnya. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu pengelola perpustakaan meningkatkan layanan E-Library agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dalam penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) mahasiswa terhadap layanan E-Library?
- b) Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) mahasiswa terhadap layanan E-Library UIN Imam Bonjol Padang?
- c) Bagaimana sikap mahasiswa (*Attitude Toward Using*) terhadap penggunaan layanan E-Library?
- d) Bagaimana niat mahasiswa untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) layanan E-Library?
- e) Bagaimana tingkat penggunaan actual (*Actual Use*) layanan E-Library oleh mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan yang di paparkan di rumusan masalah dan batasan masalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) E-library oleh mahasiswa.
- b) Menganalisis persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) layanan E-Library.

- c) Menganalisis sikap mahasiswa (*Attitude Toward Using*) terhadap penggunaan E-Library.
- d) Menganalisis niat mahasiswa (*Behavioral Intention to Use*) untuk menggunakan E-Library.
- e) Menganalisis penggunaan actual (*Actual Use*) E-library oleh Mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam perkembangan penelitian dibidang ilmu perpustakaan dan informasi islam, khususnya tentang bagaimana model penerima *Technology Acceptence Model (TAM)* diterapkan untuk menganalisis perilaku pengguna terhadap teknologi layanan digital. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang penerimaan teknologi di perguruan tinggi islam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan membantu pengelola perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan digital e-library. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pelatihan pengguna, pengembangan sistem, dan pemasaran layanan agar lebih mudah, menarik, dan memenuhi kebutuhan siswa.